

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI
PEMBELAJARAN KELOMPOK (*PARTISIPATIF*) PADA SISWA
KELAS IV SDN 03 NGEPLAK-KARANGPANDAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



Naskah Publikasi Ilmiah

Oleh :

DWI FEBRIYANTI
NIM : A510070361

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
SURAKARTA**

2014



SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Saring Marsudi,M.Pd

NIP/NIK : NIP.19521125 198003 1 001

Nama : Dra.Hj. Sri Hartini,SH.M.Pd

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : DWI FEBRIYANTI

NIM : A510070361

Program Studi : FKIP/S1-PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN KELOMPOK PERTISIPATIF PADA SISWA KELAS IV SDN 03 NGEPLAK-KARANGPANDAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 03 Maret 2014

Pembimbing I

Drs. H. SaringMarsudi,M.Pd
NIP.19521125 198003 1 001

Pembimbing II

Dra.Hj. Sri Hartini,SH.M.Pd
NIK.050

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI
PEMBELAJARAN KELOMPOK (*PARTISIPATIF*) PADA SISWA KELAS
IV SDN 03 NGEMPLAK TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**Dwi Febriyanti
A 510070361**

*Penelitian ini bertujuan : (1.) Mengetahui peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak dengan menggunakan strategi pembelajaran Kelompok (*Partisipatif*); (2.) Mengetahui cara menerapkan strategi pembelajaran kelompok (*Partisipatif*) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak. Bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model siklus. Dimana tiapa siklus terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV dan guru kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar sebanyak 18 siswa. Tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisi interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran siklus I dari 18 siswa terdapat siswa yang telah tuntas sebanyak 7 siswa dengan presentase 37 % ; sedangkan siklus II sebanyak 14 siswa dengan presentase 83 % ; dan siklus III sebanyak 17 siswa sudah mencapai ketuntasan dengan presentase 94 %. Berdasarkan hipotesis tindakan yang dirumuskan yaitu “Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia melalui Pembelajaran Kelompok *Partisipatif* pada siswa kelas IV SDN 03 Ngemplak Tahun Pelajaran 2011/2012”. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima atau terjawab.*

Kata kunci :

Prestasi, belajar, pembelajaran, kelompok, Partisipatif

I. PENDAHULUAN

Depdiknas mengembangkan suatu system pendidikan yang dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup dalam kehidupan yang berorientasi pada tujuan dan proses, agar sejalan dengan perkembangan nasional dan global. Maka, untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah selalu mengembangkan kurikulum dan sistem pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada.

Salah satunya pada pembelajaran bahasa Indonesia yang selalu diadakan inovasi. Kaitannya dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan inovasi dengan

model pembelajaran kelompok (*Partisipatif*) pada pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan di SD Negeri 03 Ngemplak, khususnya siswa kelas IV. Adapun faktor yang melatarbelakangi penelitian ini adalah: (1) rendahnya nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai hasil belajar siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 75; (2) sulitnya siswa memahami dan menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru; (3) rendahnya kemampuan siswa dalam pemakaian Bahasa Indonesia yang tidak sesuai EYD; (4) kurangnya tingkat keberanian bertanya siswa, karena merasa tidak percaya diri dan takut kepada gurunya. Untuk itu diperlukan upaya tindakan kaitanya dengan masalah diatas, antara lain dengan menerapkan metode penugasan dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok (*Partisipatif*) agar penyampaian materi pembelajaran lebih kreatif dan inovatif, sehingga tidak timbul rasa jenuh (bosan) pada siswa.

Mengingat pentingnya Bahasa Indonesia dalam kedudukan dan fungsinya, maka mata pelajaran ini diberikan setiap jenjang pendidikan mulai dari TK (taman kanak-kanak) sampai perguruan tinggi, bahkan pendidikan luar sekolah. Pelajaran Bahasa Indonesia di SD (sekolah dasar) merupakan salah satu pelajaran pokok yang harus diterima siswa sebagai dasar pemahaman pengetahuan dan penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam lingkungan pendidikan (sekolah) maupun masyarakat umum.

Hakekat pembelajaran bahasa adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa baik secara lisan maupun tertulis, tidak terkecuali pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa adalah alat komunikasi yang diperlukan agar mampu berinteraksi dengan lingkungan masyarakatnya. Belajar bahasa berusaha meningkatkan kemampuan dan ketrampilan orang atau seseorang dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah bisa lisan dan tertulis atau bahkan kedua-duanya.

Bagi siswa sekolah dasar tidak banyak mengalami kesulitan ketika menggunakan ketrampilan menyimak, berbicara dan membaca dalam berbahasa. Tetapi ketika akan mengungkapkan gagasan, ide, dan atau pendapatnya dalam

bentuk tulisan atau bahasa tertulis banyak yang mengalami kesulitan. Untuk itu diperlukan upaya untuk mengatasi kesulitan yang ada.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia yaitu dengan penerapan model pembelajaran kelompok (*Partisipatif*) yang menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam berkelompok dengan tingkat kemampuan akademik masing-masing siswa. Hal ini diharapkan mampu membantu siswa lain yang masih menemui kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Upaya pengembangan dan peningkatan prestasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai bertujuan agar siswa termotivasi dan berminat dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu diperlukan upaya tindakan kaitanya dengan masalah diatas, antara lain dengan identifikasi implikasi lewat diskusi kelompok dan menerapkan metode penugasan dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok (*Partisipatif*) agar penyampaian materi pembelajaran lebih kreatif dan inovatif, sehingga tidak timbul rasa jenuh (bosan) pada siswa.

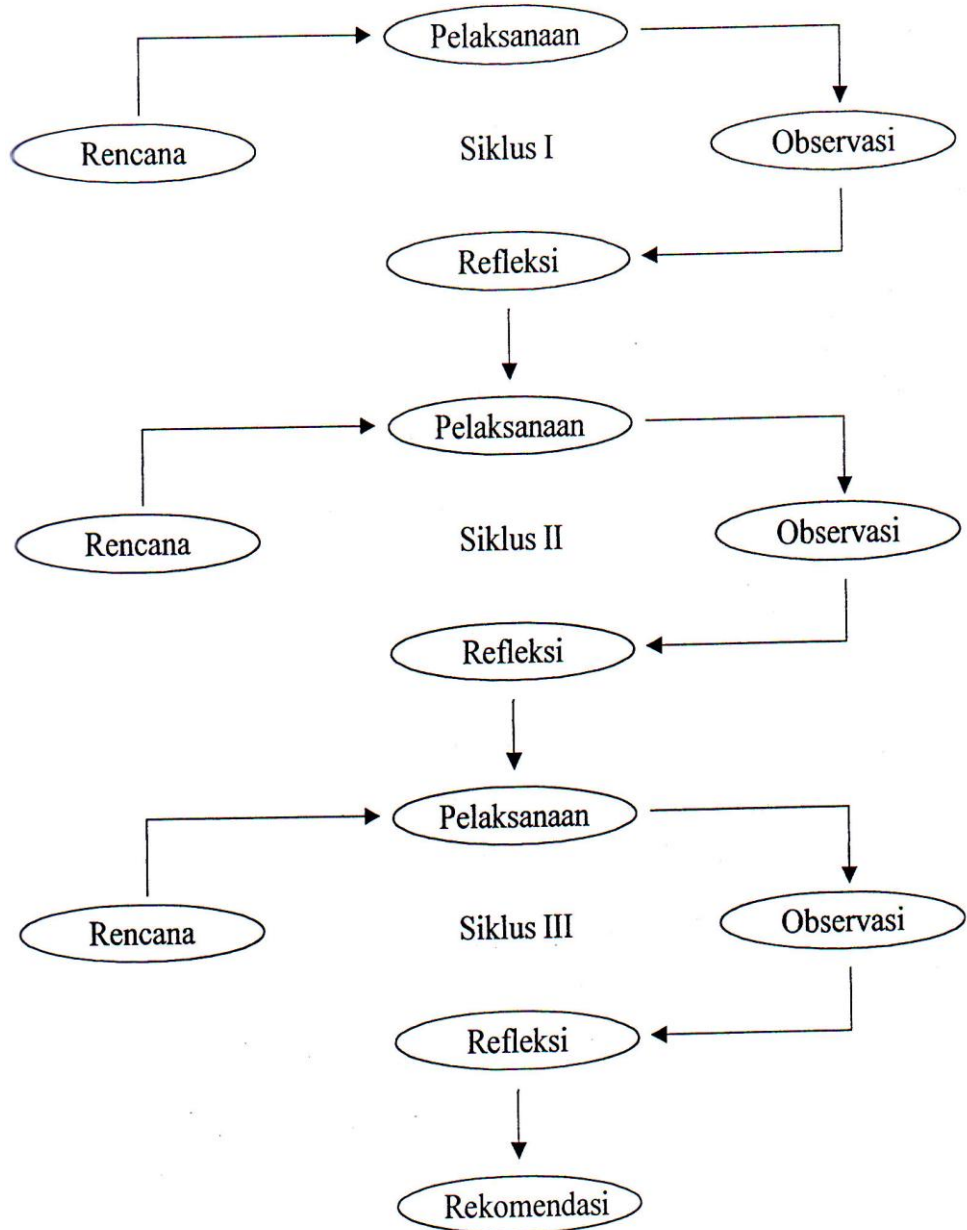
Disamping itu, diharapkan penerapan metode pembelajaran kelompok (*Partisipatif*) dapat menjadikan siswa untuk bisa menghargai suatu ide/gagasan/pendapat dari masing-masing teman anggota kelompoknya, serta menanamkan rasa tanggung jawab pada tiap individu dikarenakan tiap individu sebagai anggota kelompok dituntut untuk berperan aktif dalam kelompoknya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM (guru dan siswa) adalah bahwa Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan optimal berhubungan erat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada (guru dan siswa). Berdasarkan latar belakang masalah di atas dirumuskan permasalahan yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini, meliputi: (1) Apakah strategi pembelajaran kelompok (*Partisipatif*) dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak?; (2) Bagaimanakah cara menerapkan strategi pembelajaran kelompok (*Partisipatif*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak? Sedangkan berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari

penelitian ini adalah adalah: (1) Untuk mengetahui proses pembelajaran kelompok *Partisipatif* yang dilaksanakan saat pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak (2) Mengetahui cara menerapkan strategi pembelajaran kelompok (*Partisipatif*) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Ngemplak, Dsn. Talpitu Kec. Karangpandan Kab. Karanganyar. Penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang. Objek penelitian ini adalah “ Pembelajaran Kelompok (*Partisipatif*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak, Dsn. Talpitu, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar. Adapun yang melatar belakangi peneliti mengambil tempat (lokasi) di SD tersebut, karena prestasi siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, serta adanya hubungan kedinasan antara peneliti dengan sekolah tersebut, sehingga dalam penelitian ini tidak akan memenuhi hambatan dan kesulitan yang berarti. penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu antara bulan Juli - Desember tahun pelajaran 2011/2012, dengan Dasar pertimbangan adalah banyak siswa kelas IV yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini dilakukan 4 tahapan, meliputi: menyusun perencanaan, mengadakan tindakan, melakukan pengamatan (*observasi*), refleksi, dan mengadakan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu acuan tindakan pemecahan masalah. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



(Milles, 2000:20)

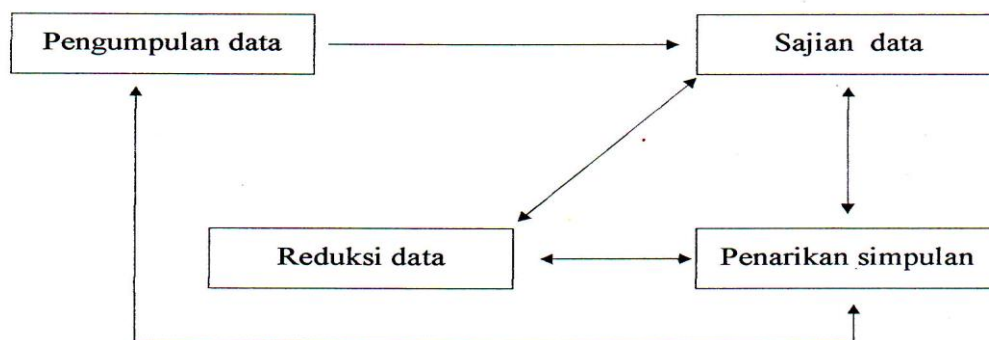
Gambar 2, Langkah –langkah Pelaksanaan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran kelompok (*Partisipatif*) dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun secara singkat tindakan akan dibagi tahapan atau siklus yang setiap siklus berisi 4

langkah, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Data atau informasi yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif, berupa informasi yang berasal dari narasumber yang terdiri dari siswa, guru kelas IV, orang tua/wali murid kelas IV SDN 03 Ngemplak-Karangpandan dan hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*), observasi langsung dan tes,

Teknik analisa yang digunakan adalah analisa kasus. Pada tiap kasusnya proses analisisnya akan dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga komponen, yaitu (1) sajian data, (2) reduksi data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Aktifitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Teknik analisa data dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Teknik Analisa Data

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melalui pemeberian treatment pada saat pemebelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan pemebelajaran kelompok partisipatif, menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa dalam menguasai materi Bahasa Indonesia yang ada

dengan pencapaian KKM yang telah ditentukan guru. Berdasar indicator kinerja yang telah ditentukan pula yakni sebesar 85 % dari jumlah siswa yang harus tuntas, maka sebelum tercapai ketuntasan siswa dari siklus I, dilaksanakan dan ditindak lanjuti pada pembelajaran siklus berikutnya, yaitu sampai siklus III.

Hasil penelitian menunjukka bahwa pada saat pembelajaran siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 7 siswa atau dengan prosentase 37 % dari jumlah siswa yang ada. Pada siklus II hasil pembelajaran menunjukkan capaian ketuntasan sebanyak 14 siswa atau dengan prosentase 83 %, dan pada siklus III capaian jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau dengan prosentase 94 %. Dengan demikian berarti menunjukkan indicator pencapaian ketuntasan siswa telah tercapai atau berhasil, dan pembelajaran siklus berikutnya dihentikan.

Adapun untuk memperjelas deskripsi data hasil penelitian atau perbandingan hasil nilai tiap siklus, dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel. 2. REKAPITULASI NILAI PER SIKLUS (siklus I – III)

No	Nama Siswa	Nilai Bahasa Indonesia		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Aris Setiawan	63	66	73
2	Zuyyina Qurota Aini	68	75	75
3	Muhamad Nur Irvan	63	75	76
4	Tri Setiawan	78	77	88
5	Wahyu Aji Prabowo	76	75	79
6	Andri Mustofa	81	77	85
7	Ergi Coreta Sari	68	74	75
8	Evita Dyah Ayu Safitri	70	78	76
9	Indri Febriana	65	73	78
10	Isnaini Adhinda Salsabila	80	80	80
11	Lathifah Mustika Ayuningtyas	83	80	81
12	Oktafian Fatahilah	86	80	81

13	Rosa Malinda	69	67	70
14	Siti Hardiyanti	74	76	75
15	Sandhika Cahya Ramadani	74	77	75
16	Fian Anggoro	86	79	85
17	Ariyanto	66	77	75
18	Muh. Chandra Nur Ardyansyah	73	76	76
Rata – rata		74	77	79

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Hasil Pengamatan Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Kelompok (Partisipatif)

Siklus	Jumlah Siswa yang Mendapatkan Nilai \geq Rata – rata	Prosentase (%)
I	7	37 %
II	14	83 %
III	17	94 %

Adapun factor yang melatarbelakangi dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini didasari munculnya beberapa masalah yang berupa hambatan dan kendala saat proses pembelajaran berlangsung, baik itu dari pihak guru sebagai pendidik maupun siswa sebagai peserta didik. Hal tersebut ditandai dengan rendahnya siswa dalam menguasai materi, sehingga berdampak pada prestasi dan hasil belajar siswa itu sendiri.

Maka guru selaku pendidik dituntut untuk menyikapi dari adanya masalah tersebut, yakni salah satunya dengan merubah pola pembelajaran agar lebih bervariasi. Rendahnya minat, antusias dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan, maka guru perlu memberikan treatment pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak Kecamatan Karangpandan Kab. Karanganyar yaitu melalui pendekatan pembelajaran kelompok partisipatif saat proses pembelajaran dan diharapkan akan meningkatkan minat belajar dan perhatian siswa.

Guru selaku pendidik dan pengemban amanah untuk mencerdaskan anak didiknya mempunyai tanggung jawab penuh dalam memilih model/pun pendekatan pembelajaran sesuai kondisi siswa, materi ajar, serta media yang ada. Melalui treatment yang dilaksanakan oleh guru dengan penerapan metode kelompok partisipatif dapat diketahui bahwa pembelajaran antara guru dan siswa adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi siswa ketika pembelajaran berlangsung akan lebih interaktif
- b. Motivasi belajar siswa meningkat, dikarenakan siswa tidak merasa bosan ataupun jenuh
- c. Guru lebih bisa mengkondisikan kelas, sehingga siswa lebih tenang dan memperhatikan
- d. Ketuntasan siswa dari nilai formatif yang diberikan guru akan meningkat

Dengan kata lain, bahwa pembelajaran interaktif antara guru dan siswa mutlak diperlukan dan diciptakan oleh guru dalam proses pembelajaran, yaitu melalui penerapan strategi dan model pembelajaran yang inovatif. Bahwa untuk melaksanakan tugasnya secara professional, seorang guru dituntut untuk dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model pembelajarn yang efektif, kreatif, dan menyenangkan, sebagaimana diisyaratkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Karena proses pembelajaran yang menerapkan metode inovatif akan lebih menekankan pada aktivitas belajar siswa.

Dengan penerapan metode pembelajaran kelompok partisipatif, yang dilaksanakan melalui model siklus dapat mencapai ketuntasn siswa. Dari keseluruhan tindakan/siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru telah mampu meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 03 Ngemplak Kec. Karangpandan Kab. Karanganyar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui pembelajaran kelompok (Partisipatif).

Hal ini tampak jelas pada tabel 1 dan 2, bahwa setiap putaran siklus selalu membawa hasil yang positif kearah prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa

kelas IV SDN 03 Ngemplak Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012. Jadi dapat disimpulkan, bahwa pada penelitian tindakan kelas ini dari ketiga siklus yang dilaksanakan dapat menjawab hipotesis tindakan yang dirumuskan yaitu: “Peningkatan Prestasi belajar Bahasa Indonesia melalui pembelajaran kelompok partisipatif pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak Tahun Pelajaran 2011-2012”.

Terbukti dengan adanya hasil penelitian yang relevansi dengan penelitian sebelumnya, bahwa semua penelitian terdahulu memiliki implikasi dan tujuan yang sama yakni upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, memiliki kesamaan dalam upaya memberikan pemecahan masalah saat pembelajaran berlangsung, baik masalah yang dihadapi guru sebagai pendidik maupun siswa sebagai peserta didik.

IV. Simpulan

Dari keseluruhan putaran atau siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru telah mampu meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan metode pembelajaran kelompok partisipatif. Setiap putaran/siklus selalu membawa dampak yang positif kearah meningkatnya perkembangan kemampuan dan prestasi Belajar Bahasa Indonesia, siswa Kelas IV SD Negeri 03 Ngemplak.
2. Taraf ketuntasan siswa dari siklus I sebanyak 7 siswa atau 37 % , siklus II sebanyak 14 siswa atau 83 %, dan siklus III sebanyak 17 siswa 94%.
3. Berdasarkan hipotesis tindakan yang dirumuskan yaitu “Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia melalui Pembelajaran Kelompok Partisipatif pada siswa kelas IV SDN 03 Ngemplak-Karangpandan Tahun Pelajaran 2011/2012”, sehingga dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis tindakan yang dirumuskan dinyatakan dapat diterima atau terjawab.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati Mahmud, 1992. "*Strategi Belajar Membaca dan Menulis*" Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Slavin, Robert.2010. "*Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*", Bandung: Nusa Media.
- Gorys Keraf, 1991. "*Komposisi*" Jilid II Ende Flores: Nusa Indah.
- J.L. Pssaribu dan B. Simanjutak, 1980. "*Proses Belajar Mengajar*" Bandung: Tap Site.
- Jos Daniel Parera, 1991. "*Menulis Tertib dan Sistimatis*" Jakarta: Erlangga.
- Mahmud Ali Yahya dan Suruji, 1998. "*Belajar Menulis*" Jakarta: Bina Aksara.
- Mahmud Ali Yahya, 1991. "*Belajar Membaca dan Menulis*" Jakarta: Bina Aksara.
- Majid, A. 2008. "*Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*", Bandung: Remaja Rosda Karya
- Moeliono, Anton, dkk, 1990. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" Jakarta: Balai Pustaka.
- Muchtar Bukhori, 1995. "*Pengantar Psikologi Pendidikan*" Bandung: Jermare.
- Muhibin Syah, 1995. "*Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*" Bandung: Jermare.
- Mulyasa, E, M.Pd. 2010. "*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*". Bandung: Remaja Rosda karya
- Nasucha, Yakub,dkk.2009. "*Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*", Surakarta: Media Perkasa.
- Ngalim Purwanto, 1990. "*Psikologi Pendidikan*" Bandung: Remaja
- Owens, 1998. "*Texonomy of Education Objectives, A Classification of Educational Goals*" Handbook I, Cognitive Domein, London: Longman Group Limited.
- Purwadarminta, W.J.S. 1976. "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*" Jakarta: Balai Pustaka.

- Rosdakarya. Oemar Hamalik, 1983. "*Media Pendidikan*" Bandung: Alumni.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. "*Metode Penelitian Pendidikan*", Surakarta: FKIP-PGSD UMS
- Slameto, 1995. "*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*" Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, D. 2001. "*Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*" Bandung: Falah Production.
- Sudjana, Nana. 2009. "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*", Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Bandung: Alfabeta
- Sutartinah Tirtonegoro, 1989. "*Anak SuperNormal dan Pendidikannya*" Jakarta: Bina Aksara
- Syaiful Bakri Djamaroh, 1994. "*Pendidikan Membaca dan Menulis*" Yogyakarta: Liberty.